



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK PROSES BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 BAGI SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN SIDIKALANG KECAMATAN SIDIKALANG KABUPATEN DAIRI

Oleh:

Rosma Nababan ¹⁾, Gufanta Hendryko Purba ²⁾, Murni Naiborhu ³⁾, Irwan Susanto ⁴⁾,
Cici Fitri Bety ⁵⁾, Ermita Zai ⁶⁾, Septi Revania ⁷⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4,5,6,7)}

E-mail:

rosmanababan64@gmail.com ¹⁾, gufantapurba@gmail.com ²⁾,
murninaiborhu123@gmail.com ³⁾, irwansusantosaragih@gmail.com ⁴⁾,
cici.fitri1992@gmail.com ⁵⁾, ermitazai@gmail.com ⁶⁾,
septirevania@gmail.com ⁷⁾

ABSTRACT

The pandemic period resulted in various impacts and problems in all fields, including in the field of education. Before the pandemic occurred, learning was done face-to-face so that educational goals could be implemented. However, when the pandemic hits, all learning processes must be changed with the concept of distance learning or learning at home. This is to support regulations and policies from the government in cutting the chain of the spread of the Covid-19 virus so that its spread can be minimized and eliminated from the face of the earth. In this case, technology is needed in the learning process in the world of education. This study uses a qualitative approach, in order to interpret and explain the object of research, namely the analysis of the use of technology in learning during a pandemic. It was found that there is still little understanding of the use of technology and the limited network that supports online learning. This can be seen during the pandemic, children are very limited in obtaining learning from teachers. Students generally only receive assignments from the teacher in written form and do them themselves at home. Seeing this problem, the community service team from FKIP Darma Agung University was moved to help students through training and mentoring in introducing simple digital media platforms. This training lasted for three months, starting from January to March 2022. The implementation of this media introduction mentoring went very well and students were very enthusiastic about learning so that they could use technology in the learning process.

Keywords: *Use of Technology, Online Learning, Covid-19 Pandemic.*

ABSTRAK

Masa pandemi saat ini mengakibatkan berbagai dampak dan permasalahan di segala bidang termasuk juga pada bidang pendidikan. Dimana sebelum pandemi proses pembelajaran terjadi, dilakukan secara tatap muka sehingga tujuan pendidikan dapat di laksanakan. Namun di saat pandemi melanda semua

proses pembelajaran harus dilakukan perubahan dengan konsep pembelajaran jarak jauh atau belajar di dalam rumah. Hal ini untuk mendukung regulasi dan kebijakan dari pemerintah dalam memotong rantai penyebaran virus Covid-19 agar penyebarannya bisa diminimalisir dan dihilangkan dari muka bumi. Dalam hal ini dipeluru teknologi dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, guna menginterpretasikan dan menjelaskan objek penelitian, yaitu analisa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di masa pandemi. Ditemukan masih sedikit pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dan terbatasnya jaringan yang mendukung untuk pembelajaran secara daring. Hal ini terlihat pada saat pandemi anak-anak sangat terbatas dalam memperoleh pembelajaran dari guru. Peserta didik pada umumnya hanya menerima tugas dari guru dalam bentuk tulisan dan mengerjakannya sendiri di rumah. Melihat permasalahan ini tim pengabdian masyarakat dari FKIP Universitas Darma Agung tergerak untuk membantu peserta didik melalui pelatihan dan pembimbingan pengenalan media platform digital sederhana. Pelatihan ini berlangsung selama tiga bulan yaitu mulai Januari-Maret 2022. Pelaksanaan pembimbingan pengenalan media ini berjalan dengan sangat baik dan peserta didik sangat antusias untuk belajar sehingga mereka bisa memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Penggunaan Teknologi, Pembelajaran Daring, Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Belum lama, pada akhir tahun 2021, kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) digelar, kini kembali dialihkan menjadi pembelajaran daring, seiring melonjaknya angka penyebaran kasus Covid-19. Pandemi memang belum usai, tetapi kegiatan masyarakat khususnya pembelajaran di sekolah harus tetap berlangsung. Berbagai pihak bahu membahu untuk terus menggerakkan upaya pemulihan pasca pandemi. (<https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-pembelajaran-dalam-adaptasi-pandemi-covid-19/>)

Sejalan dengan visi Presidensi G20 Indonesia, *Recover Together, Recover Stronger*, Pulih Bersama, Bangkit Perkasa, seperti disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim dalam agenda *Kick Off G20 on Education and Culture* di Jakarta (9/2/2022).

Terdapat empat isu utama yang akan dibahas dalam forum G20 yaitu Kualitas Pendidikan untuk Semua (*Universal Quality Education*), Teknologi Digital dalam Pendidikan (*Digital Technologies in*

Education), Solidaritas dan Kemitraan (*Solidarity and Partnership*), serta Masa Depan Dunia Kerja Pasca Pandemi Covid-19 (*The Future of Work Post Covid-19*).

Pandemi membawa perubahan cepat di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, sehingga memaksa semua orang untuk belajar adaptif, salah satunya melalui instrumen teknologi digital. Terdapat akselerasi yang luar biasa dalam pemanfaatan teknologi digital di dunia pendidikan pada masa pandemi. Untuk itulah, teknologi diangkat sebagai salah satu isu prioritas dalam forum *G20 on Education and Culture* Tahun 2022.

Teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya tentang kontribusi fisik teknologi sebagai alat bantu pembelajaran (*learning tools*) melainkan konsep multidimensional, seperti mengutip salah satu definisi teknologi pembelajaran menurut Association for Educational Communications and Technology, yaitu: *educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources*, (AECT, 2004).



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam upaya memfasilitasi belajar serta meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat.

Gunawan dan Amaludin, (2021) Mengungkapkan dimana Teknologi diharapkan dapat menjadi jawaban atas permasalahan akses, kualitas, dan keadilan sosial di bidang pendidikan. Sebab, salah satu dampak pandemi adalah tentang ketimpangan akses pendidikan berkualitas yang semakin lebar. Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran? Sebut saja penggunaan *e-learning* misalnya, sebenarnya merupakan representasi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran, Manurung, Kirana dan Sari (2021)

Ada banyak *platform* dan ragam teknologi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru sesuai dengan kebutuhan belajar. Guru dapat memanfaatkan sumber-sumber belajar berbasis teknologi digital yang sudah ada atau tersedia maupun mengembangkannya sendiri secara khusus, (Ma'ruufah, Gestiardi dan Chumdari 2021).

Berikut adalah beberapa ragam teknologi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah, antara lain yaitu: Portal Rumah Belajar, Televisi Edukasi, Radio Suara Edukasi, Akun

Pembelajaran (Belajar.id), dan lain sebagainya.

Maskanah dan Sae (2021) dalam penelitiannya dimana, perkembangan teknologi informasi beberapa tahun terakhir ini memberikan perubahan dalam dunia pendidikan terlebih ketika adanya pandemi semua pembelajaran berarah ke digital dan aplikasi media pembelajaran bermunculan sehingga membuat pembelajaran lebih modern. Namun, ketika banyaknya media pembelajaran yang muncul timbul berbagai permasalahan. salah satunya adalah tidak banyaknya SDM yang mumpuni dalam menggunakan aplikasi yang tersedia sehingga pembelajaran yang digunakan guru tetap mempertahankan sistem konvensional dimana guru hanya memberikan tugas dengan menuliskan di kertas dan memberikannya sebagai pr melalui hp siswa.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ini adalah mengenalkan dan mengajarkan media pembelajaran yang sederhana dan praktis bagi peserta didik yaitu melalui berbagai LMS (*Learning Management System*) seperti *google classroom, google form, wa group, google meet*, melalui sosial media, youtube, kinemaster serta berbagai media lainnya (Asiroha, 2022).

Kelurahan Sidikalang merupakan salah satu bagian dari kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Mata pencaharian sebagai petani dan di desa ini banyak ditemukan

anak-anak SD. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terhadap orangtua peserta didik, terdapat beberapa masalah yang dihadapi selama pandemi sehingga pengetahuan peserta didik kurang memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, diantaranya: (1)Guru masih tefokus kepada rpp yang monoton, (2)Guru kurang dalam menerapkan metode dan model yang efektif dalam pembelajaran kepada siswa, (3)Guru masih membedakan siswa dan tidak memprahtikan perdebatan pada siswa yang bisa merancang psikomotorik siswa, (4)Guru belum melek terhadap teknologi, (5)Siswa tidak mampu menegrjakan PR secara mandiri karena materi yang diberikan oleh guru masih kurang dipahami oleh siswa di sekolah dasar, (6)Orang tua peserta didik tidak mampu mengajari mengajari anak-anaknya di rumah karena contoh yang diberikan oleh guru sangat terbatas sementara soal yang diberikan banyak. Menanggapi permasalahan ini kami menawarkan sebuah pengabdian dalam bentuk pengenalan tentang Pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran antara guru dengan siswa dan orang tua peserta didik yang menarik bagi siswa sehingga mereka memahami materi yang diberikan dengan cepat dan akurat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Dengan mitra adalah anak-anak SD dengan jumlah peserta 30 orang dan dilakukan secara bergelombang karena pelaksanaannya masih dalam situasi new-normal.

Sumber data pada penelitian adalah menggunakan data primer, dimana data primer dikumpulkan oleh tim. Sedangkan pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, survei dan dokumentasi pada anak-anak SD Kelurahan Sidikalang untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang dihadapi siswa selama pandemi dan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menggunakan alat/media yang telah ada dalam mencari sumber belajar metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan, dan metode *assesment*. sistematika pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode ceramah, yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan topik per pertemuan. Kemudian peserta didik diberikan motivasi dan penjelasan mengenai pengenalan komputer dan jenis-jenis aplikasi yang menarik dalam pembelajaran.
- b. Metode tutorial, proses ini ditujukan untuk memulai bagaimana cara *browsing*, mengunduh aplikasi, pembuatan akun, dan mengelola aplikasi yang tersedia
- c. Metode diskusi, disini peran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapatnya, mencari, memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat menyimpulkan hasil pembelajaran.
- d. Metode pendampingan, mendampingi peserta didik pada saat mengelola aplikasi melalui whatshapp dengan waktu yang telah disepakati dan jika ada yang mau bertanya boleh di share di grup sehingga siapa saja bebas memberikan tanggapan.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

e. Metode assesment, dilakukan dengan cara memberikan kuis kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kegiatan
tahap yang dilakukan sebelum kegiatan adalah
 - a. Melakukan penetapan lokasi dan survei langsung ke lokasi Kelurahan Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.
 - b. Penyusunan proposal yang dituju kepada kepala Lurah Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.
 - c. Penyusunan perlengkapan yang dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan materi kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan
Dalam tahap ini, tim pengabdian pada masyarakat membuat susunan rangkaian acara pelaksanaan yang terdiri dari kata sambutan, pembukaan, pelatihan yang dilakukan dari beberapa narasumber, dokumentasi kegiatan dan penutup. Pada sesi pelatihan, tim akan menjadi panitia kegiatan serta menjadi asisten bagi peserta didik Kelurahan Sidikalang yang mengikuti pelatihan dan membantu apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan penggunaan media. Selanjutnya pada

sesi penutupan peserta diminta untuk memberikan masukan kepada tim untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

3. Tahapan setelah kegiatan
Tahap yang dilakukan setelah kegiatan yaitu
 - a. Penyusunan laporan akhir kegiatan berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan
 - b. Penyusunan publikasi sebagai bentuk luaran dan pertanggungjawaban kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk jurnal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada Januari - Maret 2022 di Kelurahan Sidikalang, kecamatan Sidikalang, Sumatera Utara. Sebelum terjadi pandemi Covid-19, di kelurahan ini semua siswa masuk seperti pada umumnya dan pembelajaran sesuai dengan bagaimana mestinya dan ketika pulang sekolah siswa kebanyakan ikut ke lahan pertanian atau kebun untuk membantu orang tua nya dalam hal pekerjaan bertani. Namun, seketika terjadi pandemi melanda bumi yang masuk ke negara Indonesia. Sehingga berdampak besar dan mempengaruhi kepada sektor pendidikan dan terjadi perubahan pada sistem pembelajaran bagi anak sekolah dasar (SD). Ketika sedang observasi di lapangan tim menemukan sebagian besar

guru yang ada sudah cukup berumur dalam hal ini pengetahuan guru tersebut dalam perkembangan ilmu IPTEKS atau kurang lebih pada pemanfaatan teknologi kurang di manfaatkan atau tidak di implimentasikan karena keterbatasan-keterbatasan yang ada seperti:1, tidak melek terhadap Teknologi, 2. Jaringan yang kurang stabil, 2. Umur yang sudah tua 3. Kurang di sosialisasi Model dan media pembelajaran yang efektif saat ini. Melihat situasi ini tergeraklah hati tim pengabdian untuk memberikan pelatihan pemanfaatan penggunaan teknologi sederhana sebagai media dalam membantu anak-anak dalam menghadapi kesulitan pelajaran yang dihadapi. Inti dari kegiatan ini yaitu pemaparan materi dengan menjelaskan cara penggunaan media yang digunakan melalui aplikasi, menjelaskan manfaat, sampai dengan pemberian tutorial cara penggunaan aplikasi dan bagaimana mengelolanya sehingga pengetahuan mereka dapat dilakukan secara berkelanjutan, dalam proses pembelajaran yang efektif.

Kegiatan yang bermuara pada pelatihan pemanfaatan untuk mendukung proses pembelajaran di masa pandemi berjalan dengan baik dan antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Antusiasme peserta yang hadir membuat tim dengan semangat memebrikan materi, agar peserta bisa memahami materi yang di sajakin oleh tim pengabdian dari FKIP Universitas Darma agung. Ketika sedang berlangsung sesi tanya jawab pun para peserta yang hadir sangat aktif dan mereka mencari tahu di google ketika mereka kurang paham apa yang telah di paparkan oleh tim Pengabdian ketika seang berlangsungnya kegiatan. Sehingga tim

pengabdian menemukan perbuahan bagaimana para peseta atau peserta didik yang hadir di lokasi kegiatan dimana memberikan hal-hal yang positif, bertamabahnya literasi mereka tentang pemanfaatan - pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di saat pandemi ini, sehingga arah tujuan pembelajaran bisa dicapai seiring waktu berjalan.

Berikut ini adalah gambar-gambar kegiatan pengabdian di Kelurahan Sidikalang



Gambar 1. Cek Lokasi dan pengantaran surat ke Kelurahan Sidikalang





e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN



Gambar 2. Pembukaan PkM dengan Kelurahan Sidikalang



Gambar 3. Aktivitas Pendampingan di rumah aula dan rumah orangtua Kelurahan Sidikalang



4. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar pada masa pandemi di kelurahan Sidikalang Kecamatan Sidikalang memberikan dampak yang positif untuk peserta yang hadir di lokasi, bagi siswa atau peserta didik, guru serta orang tua siswa serta masyarakat sekitar. Dengan adanya pelatihan ini dapat mempermudah siswa dan guru untuk menelaah sumber belajar sesuai aturan atau regulasi dalam menelan informasi dalam sumber belajar yang efektif sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka belajar. Dapat dilihat dari tugas-tugas siswa yang di aplikasikan atau pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran sudah di folow up di tempt media pembelajran bahkan sudah bisa menggukaan di HP orangtuanya dan mengaplikasikan dari dasar-dasar

Komputer dalam mendukung proses pembelajaran.

Saran

Dengan adanya pelatihan Pemanfaatan teknologi di Kelurahan sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi, dapat seintens mungkin dan sesuai jadwal yang ada dan pastinya tiap-tiap daerah dapat dilakukan untuk meminimalisir daerah yang tertinggal atau SM3T agar nantinya daerah-daerah yang tertinggal dapat memperoleh pemerataan kebijakan terkhususnya di dalam bidang pendidikan demi terwujudnya tujuan pendidikan yang sudah diatur dalam sardikas serta ikut ambil andil dalam perkembangan dunia global

6. DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Y. I. P., & Amaludin, A. (2021). Pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi covid-19. *Madaniyah*, 11(2), 133-150.

Hermawan, S., Rochmaniah, A., & Yani, M. (2021). *Peningkatan Keterampilan Content Marketing di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri, 5 (1), 301-309

Manurung, M., Kirana, W. D., & Sari, D. E. (2021, July). PEMANFAATAN TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19. In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar* (pp. 307-312). FBS Unimed Press.

Maskanah, I., & Sae, H. L. (2021). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam

Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(04), 279-285.

Ma'ruufah, M. A., Gestiardi, R., & Chumdari, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 36-42

Siboro, A. (2020). *Pengembangan Media Interaktif Interaktif Pada Mata Pembelajaran Fisika Siswa Kelas IX MTsN 3 Medan*. Jurnal Penelitian Fisikawan 3 (1), 33-42.

Siboro, A., Zega, L.Z., Purba, A. (2022). *Pengaruh Model Blended Learning Berbasis LMS (Learning Management System) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA*. Jurnal Penelitian Fisikawan 5 (1), 1-8

Sodiq, Anshori. Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya. ISSN 2579-9924

Suminar, D. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol 2, No 1*, 774

Sumber lainnya

<https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-pembelajaran-dalam-adaptasi-pandemi-covid-19/>